

**ANALISIS HUBUNGAN DERAJAT DISPEPSIA DENGAN STRES
AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

KEISHA MULIA MUSLIM

NIM: 2210313041

Dosen Pembimbing:

dr. Nur Afrainin Syah, M.Med.Ed, PhD, SpKKLP, Subsp. FOMC

Dr. dr. Arina Widya Murni, Sp.PD-KPsi, FINASIM

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN THE DEGREE OF DYSPEPSIA AND ACADEMIC STRESS AMONG STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH UNIVERSITAS ANDALAS

By

**Keisha Mulia Muslim, Nur Afrainin Syah, Arina Widya Murni,
Yulistini, Fika Tri Anggraini, Muhammad Iqbal**

Dyspepsia is a collection of symptoms originating from the upper gastrointestinal tract, characterized by pain or discomfort in the epigastric region, and is often associated with psychological factors, especially stress. Students are vulnerable to experiencing stress due to academic pressures, such as performance demands and study workload, which can affect gastrointestinal function and trigger dyspeptic symptoms. This study aimed to determine the relationship between the degree of dyspepsia and the level of academic stress among students of the Faculty of Medicine and Health, Andalas University.

The research applied a cross-sectional study. The data was collected using the Nepean Dyspepsia Index questionnaire and the Student Academic Stress Scale questionnaire, which were distributed online to students of the Medicine, Pharmacy, and Nursing study programs.

A total of 364 students participated in this study and were identified as experiencing both dyspepsia and academic stress. The majority of respondents reported mild academic stress (204 students, 56.0%) and mild dyspepsia (328 students, 90.1%). The highest average severity of dyspepsia was found among Nursing students (24,04), while the highest average level of academic stress was observed among Pharmacy students (121,8131). Statistical analysis revealed no significant relationship between academic stress levels and the degree of dyspepsia ($p = 0.169$).

In conclusion, there was no significant association between the level of academic stress and the degree of dyspepsia among students of the Faculty of Medicine and Health, Andalas University.

Keywords: Degree of Dyspepsia, Academic Stress, Students, Faculty of Medicine and Health

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN DERAJAT DISPEPSIA DENGAN STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

**Keisha Mulia Muslim, Nur Afrainin Syah, Arina Widya Murni,
Yulistini, Fika Tri Anggraini, Muhammad Iqbal**

Dispepsia merupakan kumpulan gejala dari saluran pencernaan bagian atas, seperti nyeri atau rasa tidak nyaman di epigastrium. Kasus dispepsia sering dikaitkan dengan faktor psikis terutama stres. Mahasiswa rentan mengalami stres akibat tekanan akademik, seperti tuntutan prestasi dan beban studi, yang dapat memengaruhi fungsi saluran cerna dan memicu gejala dispepsia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara derajat dispepsia dengan tingkat stres akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Andalas.

Desain penelitian yang digunakan adalah potong lintang (*cross-sectional*) dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner *Nepean Dyspepsia Index (NDI)* dan *Student Academic Stress Scale (SASS)*. Kuesioner dibagikan secara daring kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran, Farmasi, dan Keperawatan Universitas Andalas.

Penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 364 orang mahasiswa yang mengalami dispepsia dengan stress akademik. Tingkat stres akademik terbanyak berada pada kategori stres ringan yaitu sebanyak 204 orang (56,0 %), sedangkan derajat sindrom dispepsia terbanyak adalah dispepsia ringan yaitu sebanyak 328 orang (90,1%). Rata-rata skor derajat dispepsia tertinggi ditemukan pada Keperawatan (24,04), sedangkan rata-rata skor tingkat stres akademik tertinggi terdapat pada Farmasi (121,8131). Berdasarkan hasil uji statistik, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat stres akademik dengan derajat sindrom dispepsia ($p = 0,169$).

Kesimpulan Penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat stres akademik dengan derajat dispepsia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Andalas.

Kata kunci: Derajat Dispepsia, Tingkat Stres Akademik, Mahasiswa, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan